

**Analisis Produktivitas Tenaga Kerja pada Pekerjaan *Finishing* Gedung Kuliah
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**

Naomi Raihana Zalni^{1*}, Henny Yustisia², Rijal Abdullah³, Muvi Yandra⁴

^{1,2,3,4} Departemen Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang, Kota Padang.

*Email: naomiraihana@gmail.com

Abstrak

Produktivitas tenaga kerja menjadi salah satu faktor penting yang berperan penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan proyek konstruksi, terutama pada pekerjaan *finishing* yang memerlukan tingkat ketelitian yang tinggi untuk menghasilkan mutu pekerjaan yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat produktivitas tenaga kerja melalui metode *Labour Utilization Rate* (LUR) serta menganalisis pengaruh usia, pengalaman kerja, koordinasi tim, kesesuaian upah, dan keselamatan kerja terhadap produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan *finishing* Proyek Pembangunan Gedung Kuliah Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui observasi langsung di lapangan dan penyebaran kuesioner kepada 33 responden. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode *Labour Utilization Rate* (LUR) untuk mengukur tingkat pemanfaatan waktu kerja, sedangkan hubungan antar variabel dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata LUR mencapai 82,75%, yang mengidentifikasi bahwa pemanfaatan waktu kerja tenaga kerja berada pada kategori produktif. Pengujian regresi menunjukkan bahwa koordinasi tim dan keselamatan kerja memberikan pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Sebaliknya, usia, pengalaman kerja, dan kesesuaian upah tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Di antara seluruh variabel yang dianalisis, keselamatan kerja merupakan faktor yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap produktivitas tenaga kerja. Oleh karena itu, peningkatan penerapan keselamatan kerja yang disertai koordinasi antar tenaga kerja perlu menjadi prioritas dalam upaya meningkatkan produktivitas pada pekerjaan *finishing*.

Kata Kunci: Produktivitas Tenaga Kerja, *Labour Utilization Rate* (LUR), *Productivity Rating*, Pekerjaan *Finishing*, Proyek Konstruksi.

Pernyataan Pendanaan

Penelitian ini tidak menerima hibah khusus dari lembaga, pendanaan, mana pun di sektor publik, komersial, atau nirlaba

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT, kepada kedua orang tua, kepada Ibu Dr. Henny Yustisia, ST., MT. selaku dosen pembimbing, Bapak Prof. Dr. Rijal Abdullah, MT. dan Bapak Muvi Yandra, S.Pd., M. Pd. T. selaku dosen penguji, dan teman-teman yang memberikan doa, dukungan, bantuan, dan motivasi selama proses penelitian hingga ke tahap penelitian ini selesai dilakukan.

Etika Publikasi

Penelitian ini telah memperoleh izin dari pihak proyek yang bertanggung jawab atas Proyek Pembangunan Gedung Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penyataan AI

Struktur tata bahasa artikel ini diperbaiki dengan menggunakan ChatGPT, dan para penulis telah memeriksa kembali keakuratan dan kebenaran kalimat yang dihasilkan sesuai dengan topik dan data penelitian ini. Penggunaan bahasa dalam artikel ini telah diverifikasi dan divalidasi serta tidak ada kalimat yang sepenuhnya dihasilkan oleh AI tanpa validasi manual yang dimasukkan ke dalam artikel ini.

1. Pendahuluan

Produktivitas tenaga kerja berperan penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan proyek konstruksi karena berkaitan erat dengan pencapaian sasaran waktu, biaya, dan mutu pekerjaan (Sanggu et al., 2025). Kemampuan tenaga kerja dalam memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien tercermin melalui Tingkat produktivitas yang dihasilkan. Produktivitas yang tinggi memungkinkan penggunaan sumber daya menjadi lebih optimal sehingga pelaksanaan proyek dapat berlangsung sesuai rencana. Sebaliknya, produktivitas yang rendah berpotensi menyebabkan keterlambatan pencapaian pekerjaan, peningkatan biaya pelaksanaan, serta penurunan mutu hasil konstruksi (Wiratama et al., 2024). Dalam proyek konstruksi, tenaga kerja merupakan sumber daya utama karena berperan secara langsung pada setiap tahapan pelaksanaan pekerjaan di lapangan (Nurhendi & Bastam, 2025). Oleh sebab itu, efektivitas pemanfaatan waktu kerja menjadi salah satu indikator yang mencerminkan tingkat produktivitas tenaga kerja. Semakin besar proporsi waktu yang digunakan untuk aktivitas produktif, semakin tinggi produktivitas yang dicapai (Mandela & Sitepu, 2023; Wiratama et al., 2024).

Salah satu tahapan pekerjaan konstruksi yang sangat bergantung pada produktivitas tenaga kerja adalah pekerjaan *finishing* (Muthmainah & Nursin, 2022). Pekerjaan *finishing* merupakan tahap akhir pembangunan gedung yang bertujuan menyempurnakan fungsi, kualitas, dan estetika bangunan. Tahap ini memerlukan tingkat ketelitian yang tinggi karena kesalahan dalam pelaksanaannya dapat menyebabkan pekerjaan ulang (*rework*) serta menurunkan mutu bangunan (Yuni, 2021). Karakteristik pekerjaan *finishing* yang bersifat detail, berulang, dan membutuhkan koordinasi antartenant tenaga kerja menyebabkan efektivitas pemanfaatan waktu kerja menjadi salah satu faktor yang sangat menentukan tingkat produktivitas tenaga kerja.

Aktivitas tenaga kerja pada penelitian ini diamati menggunakan metode *Productivity Rating*. Melalui metode tersebut, setiap aktivitas diklasifikasikan ke dalam tiga kategori kelompok, yaitu *effective work*, *essential contributory work*, dan *ineffective work*. Kategori *effective work* mencakup aktivitas yang secara langsung menghasilkan hasil pekerjaan, seperti pemasangan keramik, plesteran, acian, pengecatan, dan pemasangan plafon. Kategori *essential contributory work* merupakan aktivitas yang mendukung pelaksanaan pekerjaan, seperti menyiapkan alat, mengangkut material, membersihkan area kerja, serta menerima instruksi kerja. Sementara itu, *ineffective work* merupakan aktivitas yang tidak memberikan kontribusi terhadap penyelesaian pekerjaan, misalnya mengobrol, merokok, bermain telepon genggam, atau menunggu tanpa melakukan pekerjaan (Istia et al., 2024). Pengelompokan aktivitas tersebut menjadi dasar dalam perhitungan tingkat pemanfaatan waktu kerja tenaga kerja menggunakan metode *Labour Utilization Rate* (LUR).

Labour Utilization Rate (LUR) digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas penggunaan waktu kerja tenaga kerja selama pelaksanaan proyek konstruksi. Perhitungan LUR dilakukan berdasarkan proporsi waktu kerja efektif yang diperoleh dari hasil klasifikasi aktivitas kerja sehingga dapat diketahui tingkat produktivitas tenaga kerja di lapangan (Qurnia et al., 2025). Menurut Clarkson H et al. (1989), nilai *Labour Utilization Rate* (LUR) dihitung menggunakan Persamaan (1).

$$LUR = \frac{\text{Waktu Bekerja Efektif} + \frac{1}{4}(\text{Waktu Bekerja Kontribusi})}{\text{Waktu Pengamatan Total}} \times 100\% \quad (1)$$

Keterangan:

Waktu Pengamatan = Waktu Bekerja Efektif + Waktu Bekerja Kontribusi + Waktu Bekerja Tidak Efektif

Nilai *about Utilization Rate* (LUR) yang diperoleh selanjutnya diinterpretasikan untuk mengetahui tingkat efektivitas pemanfaatan waktu kerja tenaga kerja. Interpretasi nilai LUR mengacu pada kategori penilaian yang dikemukakan oleh Pratiwi et al. (2025). Menurut Pratiwi et al. (2025), semakin tinggi nilai LUR menunjukkan bahwa proporsi waktu kerja yang dimanfaatkan untuk aktivitas produktif semakin besar sehingga tingkat produktivitas tenaga kerja semakin baik. Sebaliknya, nilai LUR yang rendah menunjukkan bahwa aktivitas tidak produktif masih mendominasi selama jam kerja sehingga efektivitas pemanfaatan waktu kerja belum optimal. Oleh karena itu, hasil perhitungan LUR pada penelitian ini diinterpretasikan berdasarkan kategori penilaian yang disajikan pada **Tabel 2**.

Berdasarkan berbagai teori tersebut, produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh karakteristik individu maupun kondisi pelaksanaan pekerjaan. Penelitian ini memfokuskan analisis pada lima variabel, yaitu usia, pengalaman kerja, koordinasi tim, kesesuaian upah, dan keselamatan kerja karena secara teoritis kelima variabel tersebut berkaitan dengan efektivitas penggunaan waktu kerja serta produktivitas tenaga kerja pada proyek konstruksi (Tomia et al., 2023). Pemilihan kelima faktor tersebut didasarkan pada hasil studi literatur dan observasi awal di lapangan yang menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut memiliki keterkaitan yang erat dengan permasalahan produktivitas pada pekerjaan *finishing*.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif yang dilakukan terhadap 33 tenaga kerja pada pekerjaan *finishing* Proyek Pembangunan Gedung Kuliah Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang sebagai responden penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap aktivitas tenaga kerja di lapangan menggunakan metode *productivity rating*. Setiap aktivitas diklasifikasikan ke dalam kategori *effective work*, *essential contributory work*, dan *ineffective work* sebagai dasar perhitungan *Labour Utilization Rate* (LUR). Selain data observasi, informasi mengenai faktor-faktor yang diduga memengaruhi produktivitas tenaga kerja diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh responden. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Tahapan analisis meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh usia, pengalaman kerja, koordinasi tim, kesesuaian upah, dan keselamatan kerja terhadap produktivitas tenaga kerja.

2.1. Subjek Penelitian

Sebanyak 33 tenaga kerja pada pekerjaan *finishing* Proyek Pembangunan Gedung Kuliah Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dijadikan sebagai subjek penelitian. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode

simple random sampling, sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai responden dan mewakili populasi penelitian.

2.2. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua instrumen, yaitu lembar observasi dan kuesioner. Lembar observasi dimanfaatkan untuk mencatat waktu kerja tenaga kerja berdasarkan tiga kategori aktivitas, meliputi waktu kerja efektif, waktu kerja kontribusi, dan waktu kerja tidak efektif. Data hasil observasi tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam menghitung tingkat produktivitas tenaga kerja menggunakan metode *Labour Utilization Rate* (LUR). Sementara itu, kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas tenaga kerja. Setiap butir pernyataan pada kuesioner dinilai menggunakan skala Likert empat tingkat sebagaimana disajikan pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Skor Skala Likert

Skor	Kriteria
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

2.3. Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu studi literatur, identifikasi permasalahan, penentuan sampel, pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan untuk mengamati aktivitas tenaga kerja berdasarkan kategori *effective work*, *essential contributory work*, dan *ineffective work* sebagai dasar perhitungan *Labour Utilization Rate* (LUR). Selain itu, kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas tenaga kerja, sedangkan dokumentasi dimanfaatkan sebagai data pendukung. Seluruh data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) dan diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian.

2.4. Analisis Data

Data hasil observasi dianalisis menggunakan metode *Labour Utilization Rate* (LUR) untuk menentukan tingkat produktivitas tenaga kerja berdasarkan proporsi waktu kerja efektif, waktu kerja kontribusi, dan waktu kerja tidak efektif. Nilai LUR kemudian diinterpretasikan berdasarkan kategori penilaian yang disajikan pada **Tabel 2**. Sementara itu, data hasil kuesioner dianalisis menggunakan SPSS melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji *t*, uji *F*, dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil analisis digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap produktivitas tenaga kerja serta menentukan faktor yang paling dominan memengaruhi produktivitas.

Tabel 2. Kategori Penilaian *Labour Utilization Rate* (LUR)

Rentang LUR	Kategori	Makna
>60%	Tinggi/Efektif	Menggambarkan bahwa sebagian besar waktu kerja digunakan secara efektif, sehingga produktivitas tenaga kerja berada pada tingkat yang tinggi.
50%-60%	Sedang/Cukup Efektif	Menunjukkan bahwa kinerja tenaga kerja tergolong cukup baik, tetapi masih terdapat waktu tidak produktif yang perlu ditingkatkan pemanfaatannya.
40%-49%	Rendah/Kurang Efektif	Menggambarkan bahwa penggunaan waktu kerja belum optimal karena sebagian waktu tidak dimanfaatkan secara efektif, sehingga efektivitas kerja menurun.
<40%	Sangat Rendah/Tidak Produktif	Menggambarkan bahwa aktivitas tidak produktif mendominasi penggunaan waktu kerja, sehingga kinerja tenaga kerja berada di bawah batas kewajaran.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja

Produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan *finishing* dianalisis menggunakan metode *Labour Utilization Rate* (LUR). Rekapitulasi hasil pengukuran LUR setiap tenaga kerja selama tiga hari pengamatan disajikan pada **Tabel 3**.

Tabel 3. Rekapitulasi Perhitungan LUR

Nama Pekerja	LUR hari-1 (%)	LUR hari-2 (%)	LUR hari-3 (%)	Rata-Rata LUR (%)
U	81,94%	83,68%	81,60%	82,41%
MA	80,21%	79,86%	81,94%	80,67%
W	83,33%	81,60%	82,29%	82,41%
S	84,38%	82,29%	84,03%	83,56%
MAM	81,25%	85,76%	85,07%	84,03%
A	85,42%	81,94%	83,33%	83,56%
JL	82,29%	84,03%	80,90%	82,41%
R	81,25%	85,42%	83,33%	83,33%
EP	80,21%	83,68%	82,99%	82,29%
HMP	79,51%	82,29%	82,29%	81,37%
FK	83,33%	78,82%	81,25%	81,13%
RAG	84,38%	83,33%	82,29%	83,33%
S	82,99%	84,72%	84,03%	83,91%
B	80,56%	79,17%	82,64%	80,79%

S	79,51%	80,90%	83,33%	81,25%
ES	84,38%	82,99%	82,64%	83,33%
A	80,56%	81,60%	84,38%	82,18%
P	81,94%	81,25%	81,60%	81,60%
DM	83,33%	79,86%	79,86%	81,02%
MH	84,38%	81,60%	87,15%	84,38%
NH	83,33%	84,72%	84,03%	83,95%
R	80,56%	84,72%	82,29%	82,52%
IRW	83,33%	83,33%	84,38%	83,68%
R	81,25%	84,38%	85,42%	83,68%
A	80,90%	85,07%	85,76%	83,91%
RD	82,29%	82,64%	84,72%	83,22%
S	79,51%	81,60%	84,03%	81,71%
MP	81,94%	83,68%	83,33%	82,99%
DEP	84,38%	83,33%	82,64%	83,45%
DN	82,99%	83,68%	83,68%	83,45%
ARH	80,90%	86,81%	82,29%	83,33%
RPS	84,03%	81,94%	83,33%	83,10%
RS	82,64%	83,68%	81,60%	82,64%
Rata-Rata LUR	82,22%	82,86%	83,16%	82,75%

Berdasarkan **Tabel 3**, diperoleh nilai rata-rata *Labour Utilization Rate* (LUR) sebesar 82,75%. Berdasarkan kategori penilaian LUR, nilai tersebut termasuk dalam kategori tinggi/efektif, yang menunjukkan bahwa sebagian besar waktu kerja tenaga kerja dimanfaatkan untuk aktivitas produktif selama pelaksanaan pekerjaan *finishing*. Hasil ini mengindikasikan bahwa penggunaan waktu kerja di lapangan telah berlangsung secara optimal sehingga aktivitas yang memberikan kontribusi langsung terhadap penyelesaian pekerjaan lebih dominan dibandingkan aktivitas pendukung maupun aktivitas yang tidak produktif.

Nilai LUR yang tinggi menunjukkan bahwa pemanfaatan waktu kerja selama pelaksanaan pekerjaan *finishing* telah berlangsung secara efektif, sehingga mendukung peningkatan produktivitas tenaga kerja. Hasil ini sejalan dengan Pratiwi et al. (2025) yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai LUR, semakin efektif pemanfaatan waktu kerja dalam pelaksanaan proyek konstruksi.

3.2 Hasil Uji Validitas

Instrumen penelitian telah melalui proses validasi oleh ahli sebelum disebarkan kepada responden. Uji validitas selanjutnya dilakukan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* dengan bantuan SPSS versi 25. Berdasarkan hasil pengujian, seluruh item pernyataan pada variabel usia, pengalaman kerja, koordinasi tim, kesesuaian upah, keselamatan kerja, dan produktivitas tenaga kerja memenuhi kriteria validitas, yang ditunjukkan oleh nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel (0,355) serta nilai signifikansi di bawah 0,05. Dengan demikian, seluruh instrumen dinyatakan layak digunakan dalam penelitian.

3.3 Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen dievaluasi menggunakan koefisien Cronbach's Alpha (Sugiyono, 2019). Nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,60$ menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas memadai. Hasil pengujian reliabilitas disajikan pada **Tabel 4**.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	N of Items	Cronbach's Alpha	Hasil Pengujian
Usia	4	0,761	Reliabel
Pengalaman Kerja	4	0,831	Reliabel
Koordinasi Tim	4	0,665	Reliabel
Kesesuaian Upah	4	0,644	Reliabel
Keselamatan Kerja	4	0,763	Reliabel
Produktivitas Tenaga Kerja pada Pekerjaan <i>Finishing</i>	4	0,810	Reliabel

3.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

3.4.1 Uji Normalitas Data

Normalitas residual diuji menggunakan Shapiro-Wilk, dengan hasil sebagaimana disajikan pada **Tabel 5**. Nilai signifikansi sebesar 0,072(>0,05) menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	0,178	33	0,009	0,941	33	0,072

3.4.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan sebagai salah satu tahapan evaluasi model regresi untuk memastikan tidak terjadi hubungan linear yang tinggi antarvariabel independen. Ringkasan hasil pengujian disajikan **Tabel 6**.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Usia	0,562	1,779
	Pengalaman Kerja	0,334	2,994
	Koordinasi Tim	0,603	1,657
	Kesesuaian Upah	0,769	1,301
	Keselamatan Kerja	0,452	2,214
a. Dependent Variable: Produktivitas Tenaga Kerja pada Pekerjaan <i>Finishing</i>			

Berdasarkan hasil pada **Tabel 6**, seluruh variabel penelitian memiliki nilai *tolerance* berkisar antara 0,334-0,769 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) antara 1,301-2,994. Nilai tersebut masih berada dalam batas yang dipersyaratkan (*Tolerance* > 0,10 VIF < 10), sehingga setiap variabel independen dapat

dimasukkan secara bersamaan ke dalam model regresi tanpa menimbulkan masalah multikolinearitas.

3.5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh variabel usia, pengalaman kerja, koordinasi tim, kesesuaian upah, dan keselamatan kerja terhadap produktivitas tenaga. Hasil analisis regresi disajikan pada **Tabel 7**.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	4,568	1,984		2,302	0,029
	Usia	0,124	0,105	0,201	1,177	0,249
	Pengalaman Kerja	-0,029	0,140	-0,047	-0,210	0,835
	Koordinasi Tim	0,295	0,124	0,391	2,371	0,025
	Kesesuaian Upah	-0,023	0,116	-0,029	-0,202	0,842
	Keselamatan Kerja	0,370	0,178	0,397	2,080	0,047

a. *Dependent Variable: Produktivitas Tenaga Kerja pada Pekerjaan Finishing*

Berdasarkan **Tabel 7**, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,568 + 0,124X_1 - 0,029X_2 + 0,295X_3 - 0,023X_4 + 0,370X_5$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa variabel usia, koordinasi tim, dan keselamatan kerja memiliki koefisien regresi positif, sedangkan pengalaman kerja dan kesesuaian upah memiliki koefisien regresi negatif. Nilai koefisien tersebut menggambarkan arah hubungan masing-masing variabel terhadap produktivitas tenaga kerja, sementara besarnya pengaruh ditentukan melalui pengujian signifikansi pada uji *t*.

3.6 Hasil Uji Hipotesis

3.6.1 Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji simultan disajikan pada **Tabel 8**. Pengujian menghasilkan nilai *F* sebesar 6,790 dengan nilai signifikansi 0,000 (<0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel usia, pengalaman kerja, koordinasi tim, kesesuaian upah, dan keselamatan kerja secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan *finishing*.

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

<i>ANOVA^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	36,494	5	7,299	6,790	0,000 ^b
	<i>Residual</i>	29,021	27	1,075		
	<i>Total</i>	65,515	32			

a. *Dependent Variable: Produktivitas Tenaga Kerja pada Pekerjaan Finishing*
b. *Predictors: (Constant), Keselamatan Kerja, Usia, Kesesuaian Upah, Koordinasi Tim, Pengalaman Kerja*

3.6.2 Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji parsial pada **Tabel 9** menunjukkan bahwa koordinasi tim dan keselamatan kerja memiliki nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,025 dan 0,047 ($<0,05$), sehingga keduanya berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Sebaliknya, variabel usia, pengalaman kerja, dan kesesuaian upah memiliki nilai signifikansi di atas 0,05, sehingga tidak memberikan pengaruh yang signifikan.

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji t)

<i>Model</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>Hasil</i>
<i>(Constant)</i>	2,302	0,029	
Usia	1,177	0,249	Tidak Berpengaruh
Pengalaman Kerja	-0,210	0,835	Tidak Berpengaruh
Koordinasi Tim	2,371	0,025	Berpengaruh
Kesesuaian Upah	-0,202	0,842	Tidak Berpengaruh
Keselamatan Kerja	2,080	0,047	Berpengaruh

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan *finishing* lebih dipengaruhi oleh aspek pelaksanaan pekerjaan dibandingkan karakteristik individu tenaga kerja. Koordinasi tim yang efektif mendukung kelancaran komunikasi dan pembagian tugas, sedangkan penerapan keselamatan kerja menciptakan kondisi kerja yang aman sehingga proses pekerjaan dapat berlangsung lebih optimal. Temuan ini sejalan dengan Papilaja et al. (2024) yang menyatakan bahwa faktor pelaksanaan pekerjaan berperan penting dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja pada proyek konstruksi.

3.7 Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil pengujian koefisien determinasi disajikan pada **Tabel 10**. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,475 menunjukkan bahwa variabel usia, pengalaman kerja, koordinasi tim, kesesuaian upah, dan keselamatan kerja secara bersama-sama mampu menjelaskan 47,5% variasi produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan *finishing*. Sementara itu, sebesar 52,5% variasi produktivitas dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Tabel 10. Hasil Koefisien Determinasi

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,746	0,557	0,475	1,037
a. Predictors: <i>(Constant)</i> , Keselamatan Kerja, Usia, Kesesuaian Upah, Koordinasi Tim, Pengalaman Kerja				

3.8 Faktor Dominan yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja

Penentuan faktor dominan dilakukan berdasarkan nilai *Standardized Coefficients Beta* pada hasil analisis regresi linear berganda. Variabel keselamatan kerja memiliki nilai *Standardized Beta* terbesar, yaitu 0,397, sedangkan koordinasi tim memiliki nilai sebesar 0,391. Hasil ini menunjukkan bahwa keselamatan kerja merupakan faktor yang paling dominan memengaruhi produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan *finishing*. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa penerapan keselamatan kerja yang baik dapat

mendukung kelancaran pelaksanaan pekerjaan sehingga produktivitas tenaga kerja meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan Papilaja et al. (2024) yang menyatakan bahwa keselamatan kerja memberikan kontribusi terhadap peningkatan produktivitas tenaga kerja pada proyek konstruksi.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan *finishing* Proyek Pembangunan Gedung Kuliah Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata *Labour Utilization Rate* (LUR) sebesar 82,75%. Secara simultan, variabel usia, pengalaman kerja, koordinasi tim, kesesuaian upah, dan keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Namun, secara parsial hanya koordinasi tim dan keselamatan kerja yang berpengaruh signifikan, sedangkan usia, pengalaman kerja, dan kesesuaian upah tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Model penelitian mampu menjelaskan 47,5% variasi produktivitas tenaga kerja, dengan keselamatan kerja sebagai faktor yang memberikan pengaruh paling dominan. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan *finishing* perlu didukung oleh koordinasi tim yang efektif dan penerapan keselamatan kerja yang konsisten selama pelaksanaan proyek.

Referensi

- Clarkson H, O., Henry W, P., & Gregory A, H. (1989). *Productivity Improvement in Construction*. McGraw-Hill, inc.
- Istia, P. T., Sahusilawane, T., & Sama, R. A. (2024). *Analisa Produktivitas Tenaga Kerja pada Pekerjaan Pasangan Dinding Bata Ringan Proyek Pembangunan Sekolah Citra Kasih Ambon*. 14.
- Mandela, W., & Sitepu, C. I. (s2023). Analisis Waktu dan Biaya Berdasarkan Produktivitas Tenaga Kerja Pada Proyek Pembangunan Gedung KIR Kota Sorong. *Jurnal Karkasa*, 9(2).
- Muthmainah, P. A., & Nursin, A. (2022). Analisis Produktivitas Pekerjaan Finishing pada Proyek Transit Oriented Development (TOD) Pondok Cina Kota Depok. *Construction and Material Journal*, 4(1).
- Nurhendi, R. N., & Bastam, M. N. (2025). Menilai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Konstruksi Dengan Perspektif Kontraktor. *Jurnal Deformasi*, 10(2).
- Papilaja, F., Metekohy, S., & Purwanto, H. (2024). Analisa Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Pekerja pada Proyek Pembangunan Jembatan Gantung Wear Fair. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(7).
- Pratiwi, K. D., Triana, M. I., & Firmansyah, M. (2025). Pengukuran Produktivitas Tenaga Kerja pada Proyek Swakelola XYZ. *Jurnal Sains Dan Teknologi (JSIT)*, 5(3), 607–616. <https://doi.org/10.47233/jsit.v5i2.3813>
- Qurnia, E., Oktaviani, C. Z., Maulina, F., Kesuma, P. A., & Ibdyanti, D. R. (2025). Analisis Kinerja Tukang pada Proyek Perumahan di Wilayah Rawan Bencana: Studi Kasus Aceh Besar Menggunakan Metode Labor Utilization Rate (LUR). *Journal of Disaster Management*, 2(2), 40–50. <https://ejournal.unmuha.ac.id/index.php/pmb/index>
- Sanggu, N. R., Tuloli, Y. M., & Utiahman, A. (2025). Analisis Pengaruh Penambahan Jam Kerja (Lembur) dan Penambahan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan Proyek (Analysis of The

- Impact of Additional Working Hours (Overtime) and Additional Manpower on Project Succes). *Research Review Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 4(2).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Sutopo, Ed.; 2nd ed.). Alfabeta.
- Tomia, P., Metekohy, S., & Langi, J. P. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja pada Proyek Pembangunan Gedung Rusun Polres Kabupaten Seram Bagian Timur. *Journal Agregat*, 2(1).
- Wiratama, P. G. A. U., Lestari, I. G. A. A. I., & Diputera, I. G. A. (2024). Kajian Perbandingan Produktivitas Tenaga Kerja Rencana dengan Produktivitas Tenaga Kerja Pelaksanaan Proyek Pembangunan Gedung Pengadilan Negeri Bandung. *Jurnal Ilmiah Teknik UNMAS*, 4(1).
- Yuni, N. K. S. E. (2021). Estimasi Besarnya Biaya Proyek Akibat terjadinya Rework pada Pekerjaan Finishing. *Jurnal Rekayasa Konstruksi Mekanika Sipil (JRKMS)*, 4(1).